

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN
PENGUNAAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
PENGUNAAN *E-WALLET* SYARIAH PADA GENERASI Z
MUSLIM DI KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

JUWITA FAUDIA VITALOKA

NIM 40122155

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID KOTA PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN
PENGUNAAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
PENGUNAAN *E-WALLET* SYARIAH PADA GENERASI Z
MUSLIM DI KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

JUWITA FAUDIA VITALOKA

NIM 40122155

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID KOTA PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juwita Faudia Vitaloka
NIM : 40122155
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Religiusitas terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* Syariah pada Generasi Z Muslim di Kota Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 September 2026

Yang Menyatakan,



Juwita Faudia Vitaloka

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Saudari Juwita Faudia Vitaloka

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi
Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Juwita Faudia Vitaloka
NIM : 40122155
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Religiusitas terhadap Minat Pengguna *E-Wallet* Syariah pada Generasi Z Muslim di Kota Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Oktober 2026

Pembimbing,



Devy Arisandi. M.M.

NIP. 1988082820201220



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Juwita Faudia Vitaloka**
NIM : **40122155**
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Religiusitas terhadap Minat Penggunaan E-wallet Syariah pada Generasi Z Muslim di Kota Pekalongan**
Dosen Pembimbing : **Devy Arisandi, M.M.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 19 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

Penguji II


Ardiyan Darutama, M.Phil.
NIP. 198501262020121004

Pekalongan, 23 Oktober 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Sesuatu yang tidak dipertaruhkan, tidak akan dimenangkan”

- Sutan Sjahrir -

“Berjuanglah sekeras mungkin, sampai tidak ada kata lain dari tuhan, selain meng-iya kan kemauanmu”

- Suhadi -

“Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan)”

- (Q.S Al-Ghafir: 60) -



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Segala proses yang telah dilalui hingga terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari doa, kasih sayang, dan ketulusan orang-orang yang berarti bagi penulis. Sebagai ungkapan syukur dan terima kasih, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sudiyatno dan Ibu Ela Nurlaela. Terima kasih atas cinta, do'a, motivasi dan segala usaha yang tidak pernah berhenti untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya. Terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang tidak akan pernah mampu terbalaskan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada keduanya.
2. Kakak dan adik tercinta, Novita, Devani, Irfan, Davin, Intan, dan Archika, terima kasih atas do'a dan dukungannya dalam setiap langkah perjuangan penulis.
3. Sahabat-sahabat dekat saya, Linda, Laura, Nana, Zahra, Novi, Sab'ah Gank, PLN Gank, dan Gank Gong. Terimakasih atas setiap dukungan, perhatian, motivasi, serta kesetiiaanya dalam menemani dan kebersamaan penulis sedari awal hingga akhir perkuliahan
4. Untuk diri sendiri, Juwita Faudia Vitaloka yang telah melewati begitu banyak hal untuk sampai pada titik ini. Terima kasih telah bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan yang dijalani dengan sungguh-sungguh akan selalu memiliki arti.

ABSTRAK

JUWITA FAUDIA VITALOKA. Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Religiusitas terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Syariah pada Generasi Z Muslim di Kota Pekalongan.

Perkembangan teknologi finansial mendorong peningkatan penggunaan pembayaran digital melalui *e-wallet*. Namun, penggunaan *e-wallet* syariah masih relatif rendah dibandingkan dengan *e-wallet* konvensional, termasuk di kalangan Generasi Z Muslim di Kota Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan religiusitas terhadap minat penggunaan *e-wallet* syariah, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 97 responden Generasi Z Muslim yang berdomisili di Kota Pekalongan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Pengujian meliputi uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* syariah dengan nilai signifikansi 0,000. Kemudahan penggunaan juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000. Sementara itu, religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* syariah dengan nilai signifikansi 0,399. Secara simultan, persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* syariah, dengan nilai F hitung sebesar 67,127 dan signifikansi 0,000. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,674 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 67,4% variasi minat penggunaan *e-wallet* syariah, sedangkan 32,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Religiusitas, Minat Penggunaan, *E-Wallet* Syariah.

ABSTRACT

JUWITA FAUDIA VITALOKA. *The Influence of Perceived Usefulness, Ease of Use, and Religiosity on the Intention to Use Sharia E-wallets among Generation Z Muslims in Pekalongan City.*

The development of financial technology has encouraged the increased use of digital payments through e-wallets. However, the use of sharia e-wallets remains relatively low compared to conventional e-wallets, including among Muslim Generation Z in Pekalongan City. This study aims to analyze the influence of perceived usefulness, ease of use, and religiosity on the intention to use sharia e-wallets, both partially and simultaneously.

This study employed a quantitative approach with a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires distributed to 97 Muslim Generation Z respondents residing in Pekalongan City. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The tests included validity, reliability, classical assumption, t-test, F-test, and coefficient of determination analyses.

The results indicate that perceived usefulness has a positive and significant effect on the intention to use sharia e-wallets, with a significance value of 0.000. Ease of use also has a positive and significant effect, with a significance value of 0.000. Meanwhile, religiosity does not have a significant effect on the intention to use sharia e-wallets, with a significance value of 0.399. Simultaneously, perceived usefulness, ease of use, and religiosity have a significant effect on the intention to use sharia e-wallets, with an F-statistic of 67.127 and a significance value of 0.000. The Adjusted R Square value of 0.674 indicates that the three independent variables explain 67.4% of the variation in the intention to use sharia e-wallets, while the remaining 32.6% is explained by other factors outside the scope of this study.

Keywords: *Perceived Usefulness, Ease of Use, Religiosity, Intention to Use, Sharia E-wallet.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Devy Arisandi, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis.
6. M. Alfian, M.Hum. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Seluruh Dosen Pengampu Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga ilmu ini akan terus bermanfaat.

Pekalongan, 20 September 2026

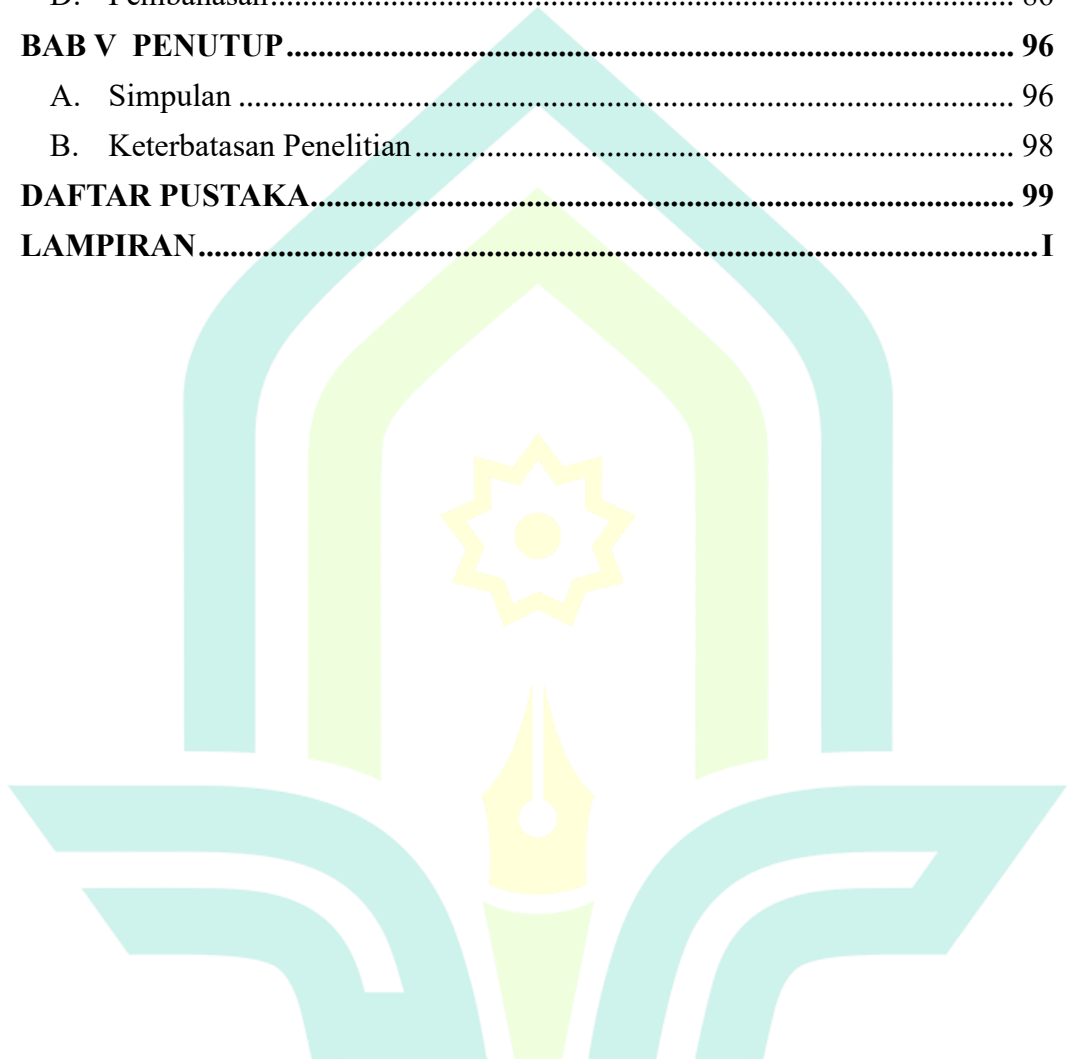


Juwita Faudia Vitaloka

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
B. Telaah Pustaka.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	44
D. Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Pendekatan Penelitian	50
C. Setting Penelitian	51
D. Populasi dan Sampel	51
E. Variabel Penelitian	54
F. Sumber Data.....	58

G. Teknik Pengumpulan Data	59
H. Metode Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	66
B. Deskripsi Data	67
C. Analisis Data	75
D. Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP.....	96
A. Simpulan	96
B. Keterbatasan Penelitian	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 0543 b/ U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي ...	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو ...	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu

سُئِلَ - su'ila
 كَيْفَ - kaifa
 هَوَّلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harokat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ... اِ ...	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ي ... يِ ...	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و ... وِ ...	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla
 رَمَى - ramā
 قِيلَ - qīla

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- rauḍah al-aṭfāl
	- rauḍatul-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- Nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
أَنَّ	- Inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتَطَاعَ	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilaihi sabīla
أَلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl
 إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ Inna
 لِلنَّاسِ لِلَّذِي بَيْكَةً awwalabaitinwuḍi' alinnāsilallaẓibibakkatamubārakan
 مُبَارَكًا

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur'ānu

أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

الْمُبِينِ Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	41
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	55
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran	60
Tabel 4. 1 Data Responden.....	68
Tabel 4. 2 Data Jenis Kelamin Responden.....	69
Tabel 4. 3 Data Usia Responden	69
Tabel 4. 4 Data Pengguna <i>E-wallet</i>	70
Tabel 4. 6 Data Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Pengalaman terhadap <i>E-wallet</i> Syariah	70
Tabel 4. 7 Data Responden Berdasarkan Minat Menggunakan <i>E-wallet</i> Syariah	70
Tabel 4. 8 Hasil Jawaban Responden pada Variabel Promosi.....	71
Tabel 4. 9 Hasil Jawaban Responden pada Variabel Kemudahan Penggunaan .	72
Tabel 4. 10 Hasil Jawaban Responden pada Variabel Religiusitas	73
Tabel 4. 11 Hasil Jawaban Responden pada Variabel Minat Penggunaan	74
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas	76
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas	77
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas.....	78
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heterokedastisitas	80
Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	81
Tabel 4. 18 Hasil Uji t	82
Tabel 4. 19 Hasil Uji f.....	85
Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	85

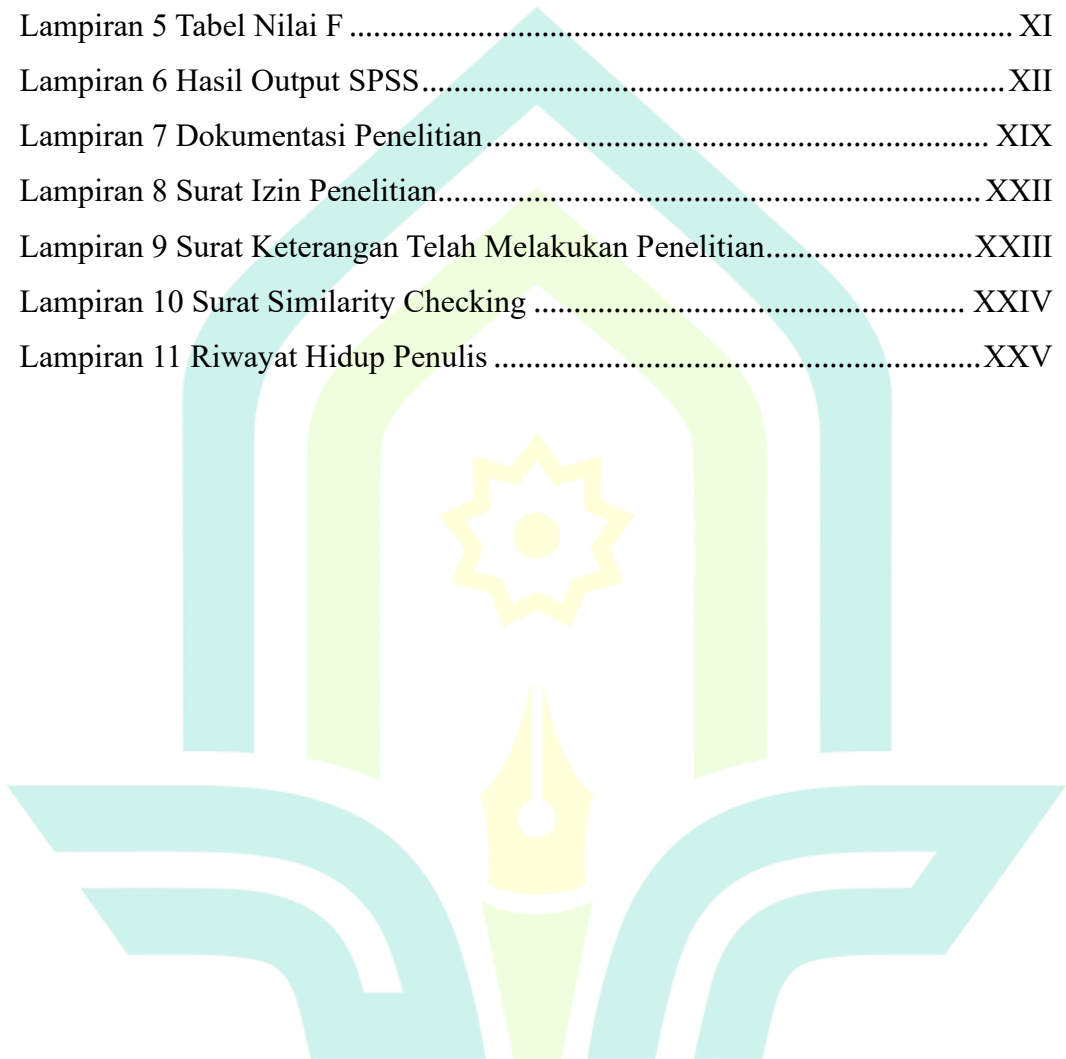
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Nilai Transaksi Belanja Melalui <i>E-wallet</i> di Indonesia.....	2
Gambar 1. 2 <i>E-wallet</i> Paling Sering Digunakan	3
Gambar 1. 3 Hasil Prareset.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Data Mentah Penelitian	VI
Lampiran 3 Tabel Nilai r	VIII
Lampiran 4 Tabel Nilai t	X
Lampiran 5 Tabel Nilai F	XI
Lampiran 6 Hasil Output SPSS.....	XII
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	XIX
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	XXII
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	XXIII
Lampiran 10 Surat Similarity Checking	XXIV
Lampiran 11 Riwayat Hidup Penulis	XXV



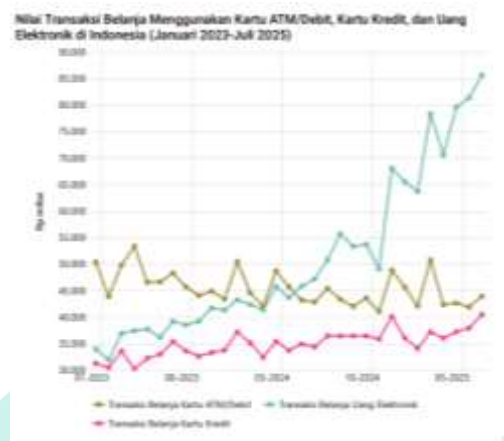
BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evolusi teknologi finansial atau *financial technology (fintech)* telah membawa transformasi fundamental terhadap sistem keuangan secara global melalui pemanfaatan teknologi digital dalam layanan transaksi dan pembayaran. Transformasi ini mendorong perubahan pola perilaku ekonomi masyarakat dari penggunaan uang tunai menuju sistem pembayaran nontunai yang dinilai lebih efisien, cepat, dan aman. Secara konseptual, *fintech* didefinisikan sebagai inovasi dalam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi sistem keuangan, termasuk pembayaran digital, pembiayaan, dan investasi (Henry Wasosa, 2025). Di Indonesia, akselerasi *fintech* tercermin dari meningkatnya nilai transaksi belanja menggunakan uang elektronik yang menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan dari periode ke periode. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa sepanjang periode 2023–2025, transaksi belanja menggunakan uang elektronik mengalami pertumbuhan signifikan dan bahkan melampaui penggunaan kartu ATM/debit dan kartu kredit, mencerminkan semakin tingginya adopsi pembayaran digital oleh masyarakat.

Gambar 1. 1 Nilai Transaksi Belanja Melalui *E-wallet* di Indonesia



Sumber: databoks.katadata.co.id 2025

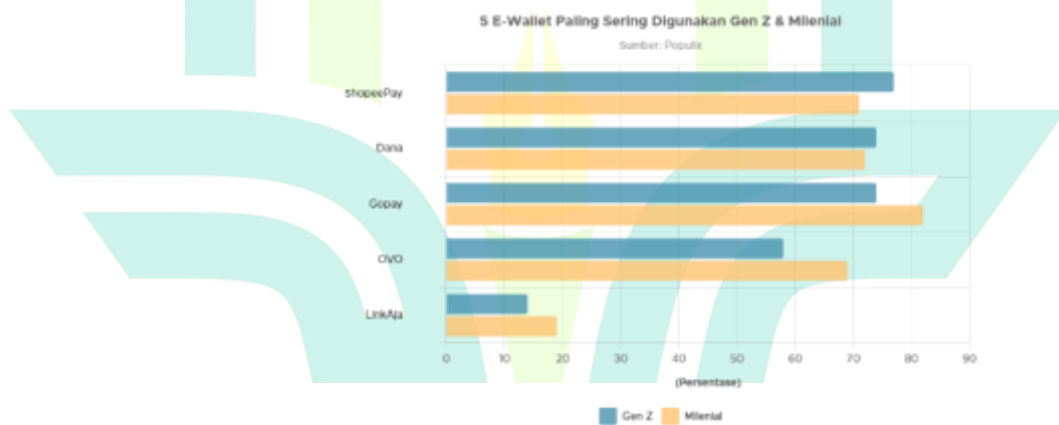
Pada Juli 2025, Perolehan nilai transaksi belanja melalui instrumen uang elektronik tercatat sebesar Rp85,67 triliun, yang mana jumlah tersebut mengungguli nilai transaksi yang dicapai melalui penggunaan kartu ATM/debit maupun kartu kredit, atau tumbuh sebesar 65,49% secara *year-on-year (yoy)*. Peningkatan tersebut mencerminkan akselerasi menuju masyarakat nontunai (*cashless society*) serta semakin tingginya ketergantungan masyarakat terhadap sistem pembayaran digital dalam aktivitas ekonomi sehari-hari.

Fenomena tersebut kemudian mendorong berkembangnya berbagai platform dompet digital atau *e-wallet* seperti GoPay, OVO, Dana, dan ShopeePay menandai bahwa ekosistem pembayaran digital di Indonesia telah berkembang pesat dan diterima secara luas oleh masyarakat. *e-wallet* atau dompet digital secara terminologi diartikan sebagai instrumen pembayaran elektronik yang memungkinkan pengguna menyimpan dana, melakukan transaksi, serta mengelola keuangan secara digital melalui perangkat mobile

(Athaya et al., 2026). Secara lebih luas, *e-wallet* merupakan bagian dari inovasi fintech dalam sistem pembayaran yang dirancang untuk menggantikan fungsi uang tunai dengan sistem yang lebih efisien, cepat, dan terintegrasi (Aisyah et al., 2021).

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan dompet digital atau *e-wallet* konvensional, muncul pula kebutuhan untuk menghadirkan Instrumen keuangan digital yang dirancang selaras dengan nilai-nilai Islam. Pengembangan dompet digital berbasis syariah, sebagaimana direpresentasikan oleh LinkAja Syariah, bertujuan untuk menawarkan solusi transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam, mencakup penghormatan terhadap prinsip ketiadaan riba, gharar, dan maysir. Namun, besarnya potensi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh tingkat penggunaan aktual layanan fintech syariah dalam aktivitas transaksi sehari-hari masyarakat.

Gambar 1. 2 *E-wallet* Paling Sering Digunakan



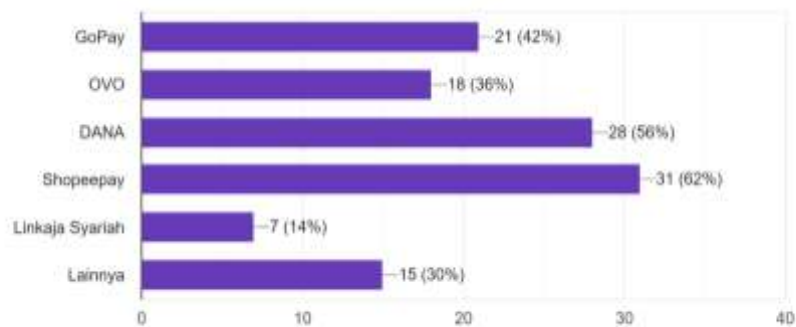
Sumber: data.goodstats.id 2025

Pada grafik diatas menunjukkan bahwa adopsi layanan *e-wallet* syariah belum optimal jika dibandingkan dengan penggunaan *e-wallet* konvensional. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai kelompok pengguna yang

sebenarnya memiliki potensi besar dalam mengadopsi layanan tersebut, namun belum memanfaatkannya secara maksimal. Dalam hal ini, generasi Z menjadi kelompok yang relevan untuk dikaji karena dikenal sebagai generasi yang paling aktif dalam penggunaan teknologi digital, termasuk *e-wallet*. Generasi Z memiliki karakteristik sebagai digital native yang cenderung mengutamakan kemudahan penggunaan, kecepatan layanan, serta pengalaman pengguna dalam menentukan pilihan teknologi keuangan (Andrian Dwi et al., 2026). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* di Indonesia didominasi oleh kalangan Generasi Z, bahkan mencapai sekitar 29% dari total pengguna (Puspita & Fasa, 2025).

Berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan terhadap 50 responden generasi Z di Kota Pekalongan, diketahui bahwa mayoritas responden menggunakan *e-wallet* konvensional dengan proporsi pengguna ShopeePay sebesar 62%, DANA sebesar 56%, GoPay sebesar 42%, dan OVO sebesar 36%. Sementara itu, penggunaan *e-wallet* syariah LinkAja Syariah hanya tercatat sebesar 14%.

Gambar 1. 3 Hasil Prareset



Sumber: Data Primer (Pra-Riset Peneliti, 2026)

Kondisi ini menunjukkan bahwa preferensi generasi Z masih didominasi oleh *e-wallet* konvensional dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Padahal, Kota Pekalongan dikenal sebagai wilayah dengan karakter religius yang kuat serta menjadi pusat pendidikan Islam. Secara historis, Kota Pekalongan dikenal sebagai Kota batik yang memiliki peran penting dalam jalur perdagangan pesisir utara Jawa sejak masa kolonial. Secara geografis, Kota Pekalongan terletak di jalur strategis Pantura yang menghubungkan berbagai Kota besar di Pulau Jawa, sehingga mendorong tingginya aktivitas ekonomi masyarakat. Dari sisi ekonomi, Kota Pekalongan didominasi oleh sektor industri kreatif, perdagangan, dan UMKM, khususnya industri batik yang berkontribusi besar terhadap perputaran ekonomi daerah. Kondisi ini menyebabkan tingginya intensitas transaksi keuangan yang dalam perkembangannya beralih ke sistem pembayaran digital. Dengan perkembangan ekonomi yang cukup pesat tersebut, penggunaan *E-wallet* menjadi semakin penting dalam mendukung efisiensi transaksi masyarakat, termasuk peluang pengembangan *e-wallet* berbasis syariah.

Berdasarkan informasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), di Kota Pekalongan teridentifikasi jumlah penduduk Kota Pekalongan yang beragama Islam mencapai 307.434 jiwa, yang menunjukkan dominasi mayoritas muslim (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2025). Selain itu, jumlah generasi Z di Kota Pekalongan diperkirakan sekitar 25%–30% dari total penduduk atau berkisar antara 90.000–100.000 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan, 2022). Potensi demografis dan religius tersebut seharusnya mendorong penggunaan *e-wallet* syariah. Namun, pada kenyataannya tingkat penggunaannya masih rendah, sehingga menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi dan realisasi penggunaan layanan keuangan berbasis syariah.

Untuk memahami fenomena tersebut, kajian penerimaan teknologi pembayaran digital umumnya menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menekankan peran persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan dalam menjelaskan minat penggunaan teknologi (Davis, 1989). Kedua konstruk tersebut relevan digunakan dalam menganalisis adopsi *e-wallet* sebagai layanan berbasis teknologi. Namun, pada konteks keuangan syariah, minat penggunaan tidak hanya ditentukan oleh aspek fungsional teknologi, tetapi juga oleh nilai-nilai keagamaan yang dianut individu. Penelitian empiris terbaru menunjukkan bahwa religiusitas turut memengaruhi minat penggunaan layanan keuangan syariah, termasuk layanan pembayaran digital (Alrasyid et al., 2023). Oleh karena itu, integrasi TAM dengan variabel religiusitas dinilai tepat untuk menganalisis penggunaan *e-wallet* syariah di kalangan generasi Z muslim.

Minat penggunaan merupakan dorongan atau kecenderungan individu untuk menggunakan suatu produk atau layanan di masa mendatang, termasuk layanan dompet digital syariah seperti LinkAja Syariah. Menurut Ajzen (1991), minat merupakan komponen psikologis yang berperan penting dalam memengaruhi perilaku aktual. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu layanan cenderung memiliki kecenderungan kuat untuk mencobanya, menggunakannya secara konsisten, atau bahkan merekomendasikannya kepada orang lain. Dalam konteks *e-wallet* syariah, minat penggunaan mencerminkan kesediaan dan ketertarikan pengguna, khususnya generasi Z muslim, terhadap alternatif layanan keuangan digital yang sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, memahami tingkat dan pola minat ini sangat penting sebagai dasar bagi penyedia layanan dalam merumuskan strategi pemasaran, inovasi fitur, serta pendekatan edukatif yang lebih tepat sasaran.

Persepsi manfaat menjadi faktor penting dalam membentuk minat penggunaan layanan keuangan digital syariah. Persepsi Manfaat merupakan keyakinan pengguna bahwa suatu teknologi atau sistem memberikan manfaat dalam membantu aktivitas yang dilakukan, sehingga pengguna merasa bahwa teknologi tersebut dapat memberikan keuntungan atau meningkatkan efektivitas penggunaannya (Ningsih et al., 2024). Ketika pengguna merasa bahwa sebuah aplikasi dompet digital seperti LinkAja Syariah memberikan kemudahan, efisiensi, dan mendukung aktivitas keuangan mereka sesuai prinsip syariah, maka kemungkinan besar minat pengguna untuk menggunakannya akan meningkat. Penelitian oleh (Veraniazzahra & Listiawati, 2023) menunjukkan

bahwa Persepsi Manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* syariah, karena pengguna merasa aplikasi tersebut membantu dalam melakukan transaksi secara praktis dan sesuai nilai agama. Namun, sebaliknya, penelitian oleh (Mawadah & Darwanto, 2023) menemukan bahwa Persepsi Manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dompet elektronik. Hal ini terjadi karena meskipun pengguna mengakui manfaat aplikasi, mereka tetap enggan menggunakannya akibat kurangnya promosi, fitur yang terbatas, atau rendahnya kepercayaan terhadap platform tersebut.

Selain persepsi manfaat, faktor lain yaitu kemudahan penggunaan juga menjadi variabel penting dalam menjelaskan keputusan penggunaan *e-wallet* syariah. Davis (1989) mengemukakan, Persepsi kemudahan penggunaan dapat dimaknai sebagai tingkat kepercayaan individu bahwa suatu sistem dapat digunakan tanpa memerlukan upaya yang rumit (Rahayu Sri Rejeki, 2024). Penelitian (Rizki et al., 2024) menemukan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah. Namun, berbeda dengan hasil tersebut, studi oleh (Ananda & Nuriyah, 2023) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak selalu berpengaruh terhadap niat menggunakan *e-wallet* syariah, terutama ketika pengguna memiliki keterbatasan akses digital atau ketidakpuasan terhadap desain antarmuka aplikasi. Hal ini sejalan dengan keluhan sebagian pengguna LinkAja Syariah yang menganggap bahwa tampilan dan navigasi aplikasinya kurang intuitif dibandingkan *e-wallet* konvensional.

Faktor selanjutnya yaitu religiusitas, religiusitas menjadi faktor penting dalam membentuk minat penggunaan layanan keuangan digital syariah. Religiusitas merupakan tingkat keyakinan dan pengamalan ajaran agama yang tercermin dalam sikap, nilai, serta perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aktivitas ekonomi dan penggunaan teknologi keuangan (F. F. Jauhari et al., 2026). Ketika individu memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, maka mereka cenderung memilih layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti *e-wallet* syariah yang menghindari unsur riba, gharar, dan maysir. Hal ini menunjukkan bahwa aspek keagamaan tidak hanya berperan sebagai nilai normatif, tetapi juga menjadi pertimbangan rasional dalam pengambilan keputusan penggunaan teknologi keuangan. Penelitian oleh (Efendi & Indrarini, 2025) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan fintech syariah, karena individu dengan tingkat religiusitas tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk menggunakan layanan yang sesuai dengan prinsip Islam. Namun, hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian oleh (Darma et al., 2025) yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan teknologi keuangan. Hal ini terjadi karena dalam konteks tertentu, pengguna lebih mempertimbangkan aspek fungsional seperti kemudahan penggunaan, manfaat, dan pengalaman pengguna dibandingkan dengan pertimbangan religius semata. Dengan demikian, religiusitas dapat berperan sebagai faktor penting, namun pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada karakteristik pengguna dan konteks penggunaan teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan, Meskipun persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan religiusitas sering digunakan sebagai variabel utama, pengaruh ketiganya terbukti berbeda-beda tergantung konteks wilayah dan karakter responden. Mulya (2026) menegaskan bahwa masih diperlukan pengembangan model perilaku konsumen digital syariah yang lebih komprehensif dan kontekstual, khususnya yang mampu mengintegrasikan nilai keagamaan dengan pengalaman dan persepsi teknologi.

Berdasarkan kondisi tersebut, kajian ini memiliki urgensi untuk dilakukan mengingat pesatnya perkembangan sistem pembayaran digital di Indonesia yang belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan penggunaan layanan keuangan digital berbasis syariah, khususnya penggunaan *e-wallet* syariah oleh kelompok generasi Z muslim. Padahal, generasi Z merupakan kelompok pengguna digital terbesar yang berperan strategis dalam menentukan arah perkembangan sistem pembayaran di masa depan, sehingga rendahnya penggunaan *e-wallet* syariah pada kelompok ini berpotensi menghambat penguatan ekosistem keuangan digital syariah.

Berdasarkan fenomena rendahnya tingkat penggunaan *e-wallet* syariah di kalangan masyarakat, khususnya generasi Z muslim di Kota Pekalongan, menunjukkan bahwa adopsi teknologi keuangan berbasis syariah masih menghadapi berbagai tantangan. Rendahnya penggunaan tersebut tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan akses, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor persepsi individu terhadap manfaat, kemudahan penggunaan, serta tingkat religiusitas.

Dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), faktor-faktor tersebut berperan penting dalam membentuk minat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan religiusitas terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada Generasi Z di Kota Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, fokus rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

1. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada generasi Z muslim di Kota Pekalongan?
2. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada generasi Z muslim di Kota Pekalongan?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada generasi Z muslim di Kota Pekalongan?
4. Apakah persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada generasi Z muslim di Kota Pekalongan?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada variabel persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan religiusitas terhadap minat penggunaan *e-wallet* syariah. Objek dalam

penelitian ini adalah generasi Z muslim di Kota Pekalongan yang mengetahui, menggunakan atau pernah menggunakan *e-wallet* dalam aktivitas transaksi digital.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada generasi Z muslim di Kota Pekalongan.
2. Mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *E-wallet* syariah pada Generasi Z muslim di Kota Pekalongan.
3. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada generasi Z muslim di Kota Pekalongan.
4. Mengetahui pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan religiusitas secara simultan terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada generasi Z muslim di Kota Pekalongan.

Meninjau dari masalah yang telah didefinisikan sebelumnya, fokus penelitian, dan hasil yang diharapkan, maka manfaat dari penelitian ini dirancang untuk memberi kontribusi secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan konseptual maupun empiris bagi perkembangan kajian ekonomi Islam dan keuangan

digital, khususnya yang berkaitan dengan adopsi *e-wallet* syariah. Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara akademik terhadap pengembangan kajian empiris terkait implementasi *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperluas dengan variabel religiusitas dalam menjelaskan minat menggunakan teknologi keuangan syariah di kalangan generasi Z. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual sebagai rujukan akademik bagi studi-studi berikutnya yang menelaah perilaku konsumen Muslim terhadap inovasi teknologi berbasis syariah, terutama pada konteks wilayah lokal seperti Kota Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi bagi:

a. Bagi Penyedia *E-wallet* Syariah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam proses pengambilan pertimbangan strategis bagi penyedia layanan *e-wallet* syariah, seperti LinkAja Syariah, dalam merumuskan strategi pengembangan produk dan layanan yang dirancang secara adaptif berdasarkan kebutuhan, profil perilaku, dan preferensi religius generasi Z guna meningkatkan minat menggunakan layanan *e-wallet* syariah.

b. Bagi Masyarakat (Generasi Z)

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan

pemahaman Generasi Z mengenai manfaat, kemudahan, serta nilai keislaman dari penggunaan *e-wallet* syariah, sehingga dapat mendorong minat dalam menggunakan layanan keuangan digital berbasis syariah secara lebih luas.

c. Bagi Kalangan Akademik dan Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan empiris serta bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji topik serupa, baik dengan menambahkan variabel lain maupun menggunakan pendekatan dan metode analisis yang berbeda.

d. Bagi Pemerintah dan Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan empiris bagi pemerintah daerah maupun lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan serta strategi literasi keuangan syariah, khususnya dalam upaya meningkatkan minat dan inklusi keuangan syariah berbasis digital di kalangan generasi muda.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang terstruktur dan sistematis mengenai alur penulisan proposal penelitian, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi dan fokus penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang mendasari pentingnya

penelitian mengenai *e-wallet* syariah, khususnya pada generasi Z muslim di Kota Pekalongan. Selain itu, bab ini memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika pembahasan sebagai gambaran umum isi penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori yang relevan dengan penelitian, meliputi konsep *e-wallet* syariah, perilaku konsumen, serta teori-teori pendukung yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan layanan keuangan digital syariah. Bab ini juga menyajikan penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar pengembangan penelitian, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci metode penelitian yang digunakan, mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan, hasil pengujian hipotesis dan hasil pembahasan yang relevan dengan penelitian yang diperoleh dari responden.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang ditarik dari hasil penelitian secara ringkas dan sistematis, serta keterbatasan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan religiusitas terhadap minat penggunaan *e-wallet* syariah pada generasi Z muslim di Kota Pekalongan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* syariah pada generasi Z muslim di Kota Pekalongan. Artinya, semakin besar manfaat yang dirasakan oleh responden dari penggunaan *e-wallet* syariah, semakin tinggi pula minat untuk menggunakannya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa manfaat yang dapat diberikan oleh suatu layanan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam membentuk minat penggunaan.
2. Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* syariah pada generasi Z muslim di Kota Pekalongan. Artinya, semakin mudah suatu *e-wallet* syariah dipahami dan digunakan, semakin tinggi pula minat responden untuk menggunakannya. Kemudahan dalam mempelajari, memahami, dan melakukan transaksi menjadi bagian yang mendukung terbentuknya minat penggunaan.
3. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* syariah pada generasi Z muslim di Kota Pekalongan. Hasil tersebut sejalan dengan kondisi pada pra-riset, di mana penggunaan *e-wallet*

syariah hanya sebesar 14%, sedangkan penggunaan *e-wallet* konvensional lebih tinggi. Meskipun seluruh responden merupakan generasi Z muslim, tingkat religiusitas yang dimiliki setiap individu berbeda-beda, serta kesesuaian dengan nilai agama belum cukup menjadi alasan utama untuk memilih *e-wallet* syariah apabila aspek manfaat dan kemudahan penggunaan belum menjadi pertimbangan yang kuat.

4. Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* syariah pada generasi Z muslim di Kota Pekalongan. Artinya, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* syariah. Dengan demikian, terbentuknya minat penggunaan tidak hanya berkaitan dengan satu aspek, tetapi dapat dipengaruhi oleh beberapa pertimbangan yang terdapat dalam model penelitian.
5. Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan religiusitas mampu menjelaskan variasi minat penggunaan *e-wallet* syariah sebesar 67,4%. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,698. Dengan demikian, sebesar 69,8% variasi minat penggunaan *e-wallet* syariah dapat dijelaskan oleh ketiga variabel dalam penelitian ini, sedangkan 32,6% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat berkaitan dengan minat penggunaan *e-wallet* syariah yang belum dikaji dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup objek dan responden penelitian yang hanya mencakup generasi Z muslim yang berdomisili di Kota Pekalongan, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada generasi Z muslim di wilayah lain yang memiliki karakteristik berbeda.
2. Variabel yang diteliti terbatas pada persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan religiusitas sebagai variabel independen serta minat penggunaan *e-wallet* syariah sebagai variabel dependen. Masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi berkaitan dengan minat penggunaan *e-wallet* syariah, sehingga penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain atau penggunaan variabel intervening maupun moderating untuk memperoleh hasil yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, F., Ramli, A., & Hamzah, M. I. (2021). Mobile payment and e-wallet adoption in emerging economies: A systematic literature review. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 9(2), 1–39. <https://doi.org/10.24191/jeeir.v9i2.13617>
- Algusri, J., Magdalena, M., Misral, M., Karimi, K., & Diva Darmawani, R. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 13(2), 222–231. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i2.5915>
- Alhasbi, F., Fathurrahman, M., Anwari, A., & Ahmad, M. (2024). Agama sebagai Anugerah Semesta : Memahami Makna Islam Rahmatan lil ' Alamin. 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.54090/pawarta.718>
- Alrasyid, H., Rabbani, M. R., & Afifudin. (2023). Embracing the digital economy: Exploring the role of trust, perceived ease of use, and religiosity on intention to use Islamic peer-to-peer lending. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 20(2), 284–306. <https://doi.org/10.31106/jema.v20i2.9097>
- Ananda, P., & Nuriyah, A. (2023). Determinan Minat Generasi Milenial Pada Penggunaan Sistem Pembayaran E-Wallet Layanan Syariah Linkaja. *Journal of Sharia Economics*, 4(1), 53–66. <https://doi.org/10.22373/jose.v4i1.2642>
- Andi Wawan Mulyawan, & Achmad Abubakar, \ Muhammad Irham. (2025). Digitalisasi Dan Keadilan Transaksional Dalam Al-Qur'an: Telaah Tafsir Dan Implikasi Terhadap E-Commerce Syariah. 6(1), 1–3.
- Andrian Dwi, Himmatul kholidah, & Ach. Yasin. (2026). Analyzing Generation Z's Behavioral Intention Toward Islamic Banking Products. *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 261–278.
- Anisa, N., Sinulingga, B., Ginting, P., Karina, B., Sembiring, F., & Silalahi, A. S. (2024). A study intention , implementation and adoption of e-wallet in Indonesia. *Enpress*, 8(11), 1–18.
- Ariyandi, M. R., Karsanty, D., & Qurrotaayun, M. M. (2023). Electronic Wallet

- dalam Perspektif Islam. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(5), 149–156.
<https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ebma/article/view/4507/3373>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Astutik, S. P., Sunaryanto, K., & Unggul, U. E. (2024). *Issn : 3025-9495*. 3(9).
- Athaya, A., Lubis, P., Lathief, M., & Nasution, I. (2026). *Factors Influencing The Decision To Adopt Sharia Fintech In Improving Sharia Financial Inclusion Among Gen Z*. 10(01), 297–307.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pekalongan, 2022*.
<https://pekalongankota.bps.go.id/id/statistics-table/1/Nzk0IzE=/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kota-pekalongan--2022.html%0A%0ASalin>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2025). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Jawa Tengah, 2025*.
<https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjE5NSMy/jumlah-penduduk--menurut-kabupaten-kota-dan-agama-yang-dianut-di-provinsi-jawa-tengah.html>
- Bambang Suhartawan, Daawia, & Anggia Riani Nurmaningtyas. (2024). *Metodologi Penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Basaroh, S., Madnasir, M., & Rosilawati, W. (2025). Pengaruh Religiositas Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Pengguna E-Wallet Linkaja Syariah Dikalangan Mahasiswa. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 590–602. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i2.1166>
- Baskoro, W., Suhasti, W., & Melisa, A. M. (2023). Implementasi nilai-nilai religiusitas pada budaya kerja karyawan bmt bina ihsanul fikri. *IBSE Sharia Economic Journal*, 2(1), 12–26.
- Chaniado Anggara, Nurwahidin, M. I. M. (2025). *Perilaku Konsumen Generasi Z dalam Penggunaan E-Wallet: Perspektif Maqashid Syariah*. 5(3), 1855–1873.

- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). CA: SAGE Publications.
- Damayanti, R. A., Harsudi, H., Nur, R., & Ramadany, I. (2024). *Analisis Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness Terhadap Actual System Use Aplikasi SAKTI*. 07(01), 65–76.
- Darma, S., Syahrul, Hardianti, Susanti, L., Rahmati, A., & Irfun. (2025). Gen Z Rural Area Perspective on Use of E-Money Applications in Indonesia. *Revista Mexicana de Economia y Finanzas Nueva Epoca*, 20(4), 1–22. <https://doi.org/10.21919/remef.v20i4.1294>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Dewi, R. (2020). *Peluncuran LinkAja Syariah sebagai Penguat Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. https://www.setneg.go.id/baca/index/peluncuran_linkaja_syariah_sebagai_penguat_ekonomi_dan_keuangan_syariah
- Efendi, T. K., & Indrarini, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital , Religiusitas , dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Peer-to-Peer Lending Syariah pada. *SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 8, 512–530.
- Endriyanto, R., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Linkaja (Studi Kasus di Surabaya). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1), 67–80. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p67-80>
- Faizah, N., & Sanaji, S. (2022). Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Loyalitas Dengan Trust Sebagai Variabel Intervening Terhadap Penggunaan Aplikasi Warung Pintar. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 946–959.
- Hakim, M. A., & Supriyanto, A. (2024). Sharia Fintech and Gen Z: The Mediating Role of Perceived Usefulness. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 13(1).
- Hariri, M., Khalfan, K., Muftah, S., & Nur Syazni. (2023). Determinants intention

- usage of Islamic e-wallet among millennials Determinants intention usage of Islamic E-Wallet Among Millennials. *Gbfrjournal*, 28(1).
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2024). Consumer Behavior Generasi Z : Aspek E-wallet dan Financial Literacy. *J-Adbis*, 4(November), 34–41.
- Henry Wasosa. (2025). Influence of Psychological Well-Being and School Factors on Delinquency , During the Covid-19 Period Among Secondary School Students in Selected Schools in Nakuru County : Kenya. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, VII(2454), 1175–1189. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Kreatif.
- Hijriah, H. Y., Sekar, K., Parahita, S., & Bonang, D. (2026). *Determinants Of Islamic Digital Wallet Acceptance Among Urban Muslim Youth : Integrating Tam , Tpb , And Religiosity*. <https://doi.org/10.32332/akademika.v31i1.11660>
- Iwan Setya Putra. (2023). *Transformasi Digital Dalam Sistem Informasi Akuntansi Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi*. Penerbit Deepublish Digital.
- Jauhari, F. F., Yusoff, S. S. M., & Kassim, S. H. (2026). Islamic Fintech Financing Adoption Amongst Asnaf Micro Entrepreneurs in Malaysia: Extended Utaut2. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 11(4), 779–806. <https://doi.org/10.21098/JIMF.V11i4.2495>
- Jauhari, M. Y., Wijoyo, S. H., & Aryadita, H. (2017). *Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Behavioral Intention To Use Shopee Live Dengan Attitude Toward Using Sebagai Variabel Mediasi*. 1(1), 1–9.
- Kesuma, P., & Nurbaiti, N. (2023). Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan. *Jesya*, 6(1), 694–703. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.979>
- Lestari, E., Fatonah, U., Syifa, N., Rahmadayanti, N., & Faidah, A. N. (2024). Sosialisasi Dampak Perkembangan Teknologi dan Internet pada Generasi Z di Banjarmasin. *Damhil*, 3(2), 82–93.
- Majid, R. (2021). The Role of Religiosity in Explaining the Intention to use Islamic

- FinTech Among MSME Actors. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 4(2), 207–232. <https://doi.org/10.18196/ijief.v4i2.11833>
- Mansur, A. (2022). Karakteristik Siswa Generasi Z dan Kebutuhan Akan Pengembangan Bidang Bimbingan dan Konseling. *Educatio*, 17(1), 120–130. <https://doi.org/10.29408/edc.v17i1.5922>
- Mawadah, Z., & Darwanto, D. (2023). Determinants of Interest in the Use of Islamic Digital Wallets. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 97. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v11i1.19028>
- Monica, F., & Japariato, E. (2022). Analisa Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Melalui Perceived Enjoyment Terhadap Behavior Intention Pada Digital Payment. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 16(1), 9–15. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.16.1.9>
- Multi, A. S., Sukardi, B., & Asmanto, E. (2024). Adoption of the Technology Acceptance Model (Tam) in Linkaja Syariah Indonesia Digital Payment Service. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(1), 395–405. [https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7\(1\).16554](https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7(1).16554)
- Mulya, F., Muchsin, R., & Agustianto, M. A. (2026). *Theoretical Gap Analysis : Construction Of Generation Z Consumer Behavior Models Towards The Adoption Of*. 9(1), 105–120.
- Ningsih, N. H., Fahmi, M., Asterina, F., & Anita Novita Sari, A. N. (2024). *Persepsi Manfaat , Persepsi Kemudahan , dan Persepsi Risiko*. 23(2), 261–278.
- Nuha, U., Qomar, M. N., & Maulana, R. A. (2020). Perlukah E-Wallet Berbasis Syariah? *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.21043/malia.v4i1.8449>
- Nur, T., & Panggabean, R. R. (2021). Factors Influencing the Adoption of Mobile Payment Method among Generation Z: the Extended UTAUT Approach. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 4(1), 14–28. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v4i1.19644>
- Olivia, M., & Marchyta, N. K. (2022). *The Influence of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness on E-Wallet Continuance Intention : Intervening Role of Customer Satisfaction*. 24(1). <https://doi.org/10.9744/jti.24.1>.

- Pangestu, Z. A. (2023). Uang Elektronik dalam Perspektif Maqasid al-Shari'ah al-Syatibi. *Maliyah: Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 13(2), 154–170. <https://doi.org/10.15642/maliyah.2023.13.2.154-170>
- Prajogo, U. (2021). Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap Penggunaan Teknologi Marketplace dengan Attitude sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 7(1), 62–68. <https://doi.org/10.26905/jtmi.v7i1.5942>
- Pratama, A. F., & Purnomo, D. (2023). Fenomena Penggunaan Sistem Pembayaran E-Wallet Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z. *EkuiNomi*, 5(2), 450–455.
- Rahayu Sri Rejeki, P. B. A. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Kebumen Rahayu. *Jimmba*, 6(4), 592–612.
- Ridwan, M., Kholijah, S., & Siregar, E. (2022). Analisis Pengaruh Layanan, Keamanan, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal Menggunakan E Walet Aplikasi Dana. *JOURNAL BAABU AL-ILMI*, 5(1), 21–29.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Penelitian* (p. 140). Deepublish.
- Rizki, O., Aliyah, S., & Yanto, Y. (2024). Determinan Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 3(2), 93–116. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i2.5966>
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Rosli, M. S., Saleh, N. S., Ali, A., & Bakar, S. A. (2023). *Factors Determining the Acceptance of E-Wallet among Gen Z from the Lens of the Extended Technology Acceptance Model*. 1–23.
- Shoffan Hasyim, I., Hanif, H., & Anggraeni, E. (2022). Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, And Sharia Financial Literature on

- The Adoption of Sharia Fintech By MSMEs. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1218–1234.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1572>
- Sholeh, A. A., Hasanah, M., & Nur, S. K. (2025). *Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Non Tunai Quick Reaponse Code Indonesian Standard (QRIS) dalam perspektif Maqashid Syariah*. 4(2), 164–181.
- Silalahi, P. R., Safira, R., Hubara, Z. A., & Sari, E. P. (2022). Pengaruh Dompnet Digital Terhadap Budaya Belanja Individu di Kota Medan. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 869–878.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2673>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Sukmawati, H., Farizal Rasyid, A., Rachma Kurniaputri, M., Agama Islam, F., Studi Ekonomi Syariah, P., Siliwangi, U., Studi Kajian Wilayah Timur, P., & sitasi, S. (2021). Penerimaan dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Model. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1845–1857. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3615>
- Sunarsa, S., & Fauzi, I. N. (2023). Tentang Mekanisme Transaksi E-Wallet. *Jhesy*, 2(c), 1–14.
- Ubaidilla, M. S., & Sahliyah, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Persepsi Risiko Dan Manfaat Terhadap Intensitas Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sidokumpul). *Jurnal Q I E M A*, 10, 145–157.
- Veraniazzahra, N., & Listiawati, R. (2023). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Credibility, dan Features Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital SeaBank di Jabodetabek. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3, 1–9.
- Weninggalih, P., Fikriyah, S. N., Studi, P., Komunikasi, I., & Telkom, U. (2024). Strategi Komunikasi Persuasif pada Generasi Z. *Jipsi*, XIII(2), 69–81.

- Wibowo, D., & Hariri Bakri, M. (2024). Understanding Islamic Financial Technology Adoptin in Indonesia: The Integration of Utaut, Es-Qual, and Religiosity. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(3), 230–247. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i3.580>
- Wibowo, W., & Ayuningtyas, F. (2024). Generasi Z Sebagai Konsumen Masa Depan: Karakteristik, Preferensi, Dan Tantangan Baru Wasis. *Usbypkp*, 5(2), 90–99.

